Turnitin Darmiany C33

by Darmiany C33

Submission date: 30-Mar-2022 03:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1796791564
File name: 33 Dr. Darmiany, M.Pd C33.pdf (256.55K)
Word count: 2980
Character count: 18026

Volume 1 Nomor 3
Agustus 2021

p-ISSN : 2747-0725
e-ISSN : 2775-7838

Diterima : 16 Oktober 2020
Direvisi : 21 Oktober 2020
Disetujui : 25 Maret 2021
Diterbitkan : 31 Agustus 2021

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK TERHADAP ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI ANAK

Yusril Sani[1], Darmiany[2], Ilham Syahrul Jiwandono[3]
[1,2,3]Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: yusrilsani812@gmail.com[1], darmianyanik@gmail.com[2], ilham_jiwandono@unram.ac.id[3]

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang hubungan komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang efektip cendrung membuat konsep diri anak menjadi positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V di SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene sebanyak 60 siswa. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*, sehinggan didapatkan sampelnya 52 siswa. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus regresi linear sederhana dengan berbantuan SPSS 18. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.694 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.675, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan ***Signifikan.*** Jadi hubungan antara komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dan konsep diri anak sebesar 60,2% pada kategori kuat.

Kata-kata Kunci: : Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

THE RELATIONSHIP OF INTERPERSONAL COMUNICATION BETWEEN CHILDREN AND PARENTS WITH THE CHILD'S CONCEPT

Abstract: *This study is about the relationship between children's interpersonal communication to their parents with self-concept of fifth grade at Elemantary School (SDN Gugus V BrangEne District). The existence of effective interpersonal communication tends to make children's self-concept positive. The purpose of this study was to find out the relationship between children's interpersonal communication and their parents with the self-concept of fifth grade at Elemantary School (SDN Gugus V BrangEne District). This research uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study were all students at fifth grade at Elemantary School (SDN Gugus V BrangEne District), 60 students in total. This study uses Probability Sampling by means of sampling, namely Simple Random Sampling, in order to get a sample of 52 students. The data collection method used in this study used descriptive statistical analysis with a simple linear regression formula with the help of SPSS 18. Based on the results of data analysis, a calculated value of 8,694 was obtained, then this value was consulted with a t-table value of 1,675, then the results of data analysis inthis study is declared Significant. So the relationship between interpersonal communication of children to parents and self-concept of children of 60.2% in the strong category.*

Keywords: *Interpersonal Comunication, Self -Consept Of The Child*

PENDAHULUAN

Seorang anak yang menerima keadaan diri sendiri dengan baik, berarti memiliki konsep diri yang positif. Anak tersebut akan lebih optimis, penuh percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, termasuk terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan bukan dipandang sebagai akhir dari segalanya, tetapi lebih menjadikannya sebagai pelajaran berharga untuk melangkah lagi ke depan.

Hubungan keluarga yang baik cenderung membuat konsep diri anak positif. Salah satu hal yang dapat membuat hubungan keluarga baik adalah adanya

komunikasi interpersonal yang efektif. Apabila setiap anggota keluarga dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikirannya dengan baik, maka akan timbul keterbukaan dan saling memahami antar anggota keluarga. Hal ini cenderung akan membuat konsep diri anak menjadi positif.

Dalam konsep diri, anak memiliki kemandirian karena dalam belajar kemandirian memang menjadi kunci bagi siswa dalam mencapai suatu prestasi. Namun terbentuknya kemandirian belajar pada peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa untuk mencapai suatu prestasi, tetapi terkait pula dengan peran orang tua serta guru di sekolah untuk dapat menumbuhkannya. Karena bagaimanapun, tanpa upaya guru untuk membuat siswanya lebih mandiri dalam belajar. Untuk itu komunikasi interpersonal sangatlah dibutuhkan.

Komunikasi interpersonal yang efektif sangatlah penting, namun masih banyak keluarga yang belum berkomunikasi interpersonal dengan efektif. Sebuah laporan dari Children's Society (Josep A. Devito, (2011:24) menyatakan bahwa banyak anak yang kabur dari rumah. Sebagian besar dari anak yang kabur dari rumah berasal dari keluarga yang tidak harmonis. Anak yang berusaha melarikan diri biasanya memiliki alasan hubungan yang kurang positif dengan orang tua dan tingkat konflik keluarga yang tinggi. Adanya konflik keluarga yang tinggi membuat anak menganggap bahwa keluarganya adalah keluarga yang tidak harmonis, bahkan menganggap orang tuanya adalah orang tua yang "buruk". Hal ini akan menumbuhkan rasa frustasi dan sikap permusuhan anak terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 September 2019 di SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelas V cenderung tidak memberitahukan hasil ulangan yang buruk kepada orang tua. Beberapa anak bahkan berbohong tentang hasil ulangannya. Hal ini karena, anak dimarahi orang tua apabila mendapat hasil ulangan yang buruk. Sementara sebagian besar orang tua tidak memperhatikan dan mengurus anaknya dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Morissan(2013: 152), mengatakan bahwa sifat manusia adalah tidak suka terlibat dalam konflik dan kekacauan yang akan menyusahkan dirinya. Tidak ada seorang pun yang suka terlibat dalam kesusahan. Orang tua yang memarahi anak membuat anak takut dan mendorong anak untuk cenderung berperilaku tidak sepenuhnya jujur dan bahkan berbohong.

Diantara 60 siswa diambil 52 siswa sebagai sampel dan terdapat 10 siswa yang tidak menceritakan kegiatan yang dilakukan disekolah kepada orang tua. Mereka lebih memilih bercerita kepada teman, guru, atau anggota keluarga yang lain. Mereka mengatakan bahwa, orang tua juga jarang menceritakan kegiatannya kepada anak. Dengan kurangnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak membuat anak cenderung kurang terbuka kepada orang tua. Bahkan apabila anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, tidak pernah menanyakan kepada orang tuanya. Alasannya adalah karena ingin berusaha mengerjakan sendiri. Alasan anak yang lain adalah karena orang tua sibuk mengurus rumah dan anggota keluarga yang lain. Anak mengaku memilih untuk tidak mengatakan hal yang diinginkan kepada orang tua karena mengetahui orang tua tidak bisa memenuhi permintaan tersebut. Ketika orang tua tidak bisa memenuhi keinginan anak maka anak akan menangis atau marah.

Kondisi di atas bukanlah masalah yang bisa dianggap sepele. Anak yang tidak menceritakan kegiatannya atau kesulitannya dalam pembelajaran kepada orang tuamenunjukkan kurangnya keterbukaan dan kepercayaan anak kepada orang tua. Pelabelan negatif terhadap anak cenderung mengakibatkan konsep diri anak menjadi rendah karena berpikiran sesuai dengan pelabelan negatif tersebut. Hal ini apabila dibiarkan berlarut-larut akan semakin menimbulkan masalah terhadap konsep diri anak di masa yang akan datang.

Jadi, berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang komunikasi interpersonal anak dan orang tua memberikan hasil yang positif baik hubungan antara anak dan orang tua, siswa dan wali kelas, dan siswa dan guru terutama dalam memotivasi siswa belajar dan berprestasi. dengan demikian, peneliti termotivasi melaksanakan penelitian berdasarkan hasil

penelitian terdahulu dan latar belakang masalah diatas dengan tujuan untuk menemukan hubungan komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Iskandar 2013: 64). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene yang berjumlah 60 siswa. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian. Sementara menurut Sugiyono (2018:8) mengemukakan sampel bahwa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus V yang berjumlah 52 siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dan konsep diri anak. Butir item pernyataan untuk kedua angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang dibuat berdasarkan definisi operasional. Kedua variabel angket ini terdiri dari pernyataan *favorable* dengan 5 buah alternatif jawaban, yaitu untuk jawaban "sangat sesuai" diberikan skor 5 (lima), untuk jawaban "sesuai" diberi skor 4 (empat), "kurang sesuai" diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban "tidak sesuai" diberi skor 2 (dua), dan untuk jawaban "sangat tidak sesuai" diberikan skor 1 (satu). (Sugiyono, 2014 : 93-94). Sedangkan Metode analisis datanya menggunakan SPSS dengan uji statistik Regresi Linier Sederhana (Erwan dan Dyah, 2017: 188).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan sekali pertemuan di masing-masing SD yang terdapat di SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene yaitu dengan cara memberikan angket komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dan konsep diri anak. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji statistk Regresi Linear Sederhana berupa uji normalitas, uji persamaan regresi, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikan model regresi, dan uji signifikan pengaruh. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas dan uji linieritas disajikan dalam menggunakan tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Rezidual		
N		52
Normal Parameters[a.b]	Mean	.0000000
	Std.Deviation	6.20282117
Most Ektreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.065
	Negative	.091
Kolomogorov-Sminov Z		.653
Asymp.Sig (2-Tailed)		.787

Berdasarkan tabel output tersebut, diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailet) sebesar 0,787 lebih besar dari 0,05. Maka Sesuai dengan keputusan Asymp.Sig (2-tailet) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel output analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS.18 memberikan hasil persamaan regresi sebagai berikut: Y = a + bX atau Y = 3,760 + 0,907X. Dengan persamaan regresi tersebut, dapat diprediksi berapa skor komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua setelah mengetahui skor konsep diri anak. Jadi jika tidak ada komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua, maka prediksi terhadap skor konsep diri anak adalah 3,760. Koefisien regresi X sebesar 0,907

menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua, maka nilai konsep diri anak bertambah sebesar 0,907.

Tabel 2. Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients	t	Sig.
		B	Std.Erorr	Beta	B	Std.Erorr
1	(Constant)	3.760	6.402		.578	.560
	Komunikasi Interpersonal Anak Terhadap Orang Tua	.907	.104	.776	.8694	.000

Tabel 3. Korelasi Variabel X dan Y

		Komunikasi Interpersonal Anak Terhadap Orang Tua	Konsep Diri Anak
Komunikasi Interpersoanl Anak Terhadap Orang Tua	Pearson Corelation	1	.776
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Konsep Diri Anak	Pearson Corelation	.776	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

Berdasarkan tabel output analisis data di atas menunjukkan bahwa korelasi variabel X dan Y sebesar 0,776 dengan taraf signifikan 0,000. Karena taraf signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil adalah bahwa korelasi antara X dan Y merupakan korelasi yang signifikan.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of Estimate
1	.776[a]	.602	.594	6.265

Berdasarkan output analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R) yang diperoleh adalah sebesar 60,2%. Berdasarkan hasil ini, maka besar pengaruh dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti sebesar 39,8%.

Tabel 5. Annova

Model		Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1	Regressions	2966.295	1	2966.295	75.585	.000[a]
	Residual	1962.225	50	39.244		
	Total	4928.519	51			

Berdasarkan tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai R2 = 60,2% = signifikan, dikatan siginifikan karena lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05. Signifikan model regresi dan pengaruh variabel bebas ditentukan oleh nilai F_{hitung} dan taraf signifikannya. Jika taraf signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil adalah bahwa model regresi dan pengaruh variabel bebas signifikan. Output analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 75,585 dengan taraf signifikan 0,000. Karena taraf signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang di ambil

Hasil prediksi terhadap variabel terikat berdasarkan model regresi linear sederhana Y = a + bX adalah prediksi yang dapat dipercaya

(Akurat). Pengaruh X dan Y yang sebesar 60,2% merupakan pengaruh yang signifikan.

Tabel 6. Signifikansi Pengaruh X dan Y

Model		Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients	t	Sig.
		B	Std.Erorr	Beta	B	Std.Erorr
1	(Constant)	3.760	6.402		.578	.560
	Komunikasi Interpersonal Anak Terhadap Orang Tua	.907	.104	.776	8.694	.000

Dari output di atas dapat diketahui nlai t_{hitung} = 8,694. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 8,694 > 1,675 dengan taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel terdapat pengaruh (Signifikan).

Jadi, berdasarkan dari hasil analisis data di atas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,694. Selanjutnya, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan N = 52, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau 8,694 > 1,675. Dengan demikian, hasil analisis dalam penelitian ini dinyatakan ***signifikan.*** Dan dengan demikian, hipotesis nihil (H0) **ditolak,** sedangkan hipotesis alternatif (Ha) **diterima.**

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan hubungan komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene Tahun Pelajaran 202/2021.

Dengan demikian berdasarkan uji hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8,694, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,675 pada taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa 8,694 > 1,675 atau t_{hitung} >t_{tabel} yang artinya kedua variabel tersebut yaitu komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua (X) dan konsep diri anak (Y) dinyatakan memiliki hubungan sebesar 60,2% dengan kategori kuat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel interpretasi *product moment* di bawah ini.

Interpretasi Product Moment

No	Angka	Kategori
1	0,80-1,00	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	020-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Karena hubungan yang diperoleh sebesar 60,2% berada pada kategori kuat. Maka komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene perlu ditingkatkan lagi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua dengan konsep diri anak siswa kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene, karena hasil analisis dari masing-masing variabel dengan mayoritas berada pada kategori kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Regina Mega South (2018) dengan judul "Hubungan komunikasi keluarga dengan kepercayaan diri anak usia sekolah di SD GMMI Lelema Kec Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan" menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan kepercayaan diri anak. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Herdiansyah Pratama (2011) dengan judul "Pola hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak (Studi pada SDN 01 Padi Cipulir Kebayoran Lama Jakarta)" menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak. Penelitian lain juga yaitu A.M.S Nurhidayah (2013) dengan judul "Peran komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman" menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar pada

kategori kuat.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini serta hasil – hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal anak terhadap orang tua memberikan hasil yang positif baik hubungan antara anak dan orang tua, siswa dan wali kelas, dan siswa dan guru terutama dalam konsep diri anak ataupun dalam memotivasi siswa belajar dan berprestasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi linear sederhana pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah N = 52 siswa, atau (t_{hitung} 8,694 > t_{tabel} 1,675) yang berarti hasil penelitian ini adalah ***signifikan,*** dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa '' Hubungan Komunikasi Interpersonal Anak Terhadap Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Brang Ene Tahun Pelajaran 2020/2021'' terdapat hubungan sebesar 60,2% dengan kategori kuat.

Saran

Berdasarkan pengalaman pada saat melaksanakan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya antara lain:(1)Bagi guru dan orang tua diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menjalankan tugas dan dapat dijadikan sebagai *feedback* dalam memperbaiki kelemahan diri sendiri,(2)Bagi peneliti dan peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti lain untuk dijadikan dasar dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap tentang konsep diri anak. Untuk peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang siswa dan orang tua yang menerapkan dan tidak menerapkan konsep diri anak. (3) Bagi peserta didik diharapkan sebagai subjek penelitian, diharapkan bisa lebih terbuka kepada orang tua dengan memperoleh manfaat dari penerapan konsep diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

Budyatna, Muhammad, Leila Mona Ganim 2011. *Teori Komunikasi AntarPribadi. Jakarta. Kencana.*

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Devito, Joseph A. 2013. *The Interpersonal Communication Book. Sixth Edition.* New York: HarperCollins Publisher.

Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iskandar Abdul Malik. 2010. *The Effect of Interpersonal Comunnication Intensity Academic Counselor and Student Learning Motivation. International Jurnal of Academic Research.*Makassar: STIKES Mega Rezky.

Jumailiyah., & Abdurrahman. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Morissan. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Galia Indonesia

Pratidina Galuh. 2015. Hubungan Antar Konsep Diri dengan Kemampuan *Komunikasi Interpersonal Pada remaja*. Surakarta: Fakultas Psikologi Surakarta.

Purwanto Agus Erwan, Sulistyastuti Ratih Dyah. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Ruben, Brent D dan Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sapril. 2011. *Komunikasi Interpersonal Pustakawan*. Jurnal Iqra' Volume 05. No 01. IAIN-SU.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta

Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Yunata, S. D., Indati, A., & Nugraha, Y. J. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja.*Jurnal Psikohumanika, Vol. V. No. 1,* 35-36.

Turnitin Darmiany C33

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	12%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	2%
2	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	2%
3	avetmasterofeducation.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	1%
6	lppm.ikipmataram.ac.id Internet Source	1%
7	eudl.eu Internet Source	1%
8	journal.umpo.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%

10	repository.stp-bandung.ac.id Internet Source	1 %
11	jptam.org Internet Source	1 %
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
13	jurnalmandiri.com Internet Source	1 %
14	whakademik.com Internet Source	1 %
15	fkip.unram.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uksw.edu Internet Source	1 %
17	Fibrina Agnia, Wiworo Retnadi Rias Hayu. "METODE SOSIODRAMA BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2017 Publication	1 %
18	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
19	repository.upi.edu Internet Source	1 %

20	trainer-sejati.blogspot.com Internet Source	1 %
21	journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	1 %
22	journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		